

**ANALISIS KESESUAIN KONDISI FASILITAS *WATCHROOM*
UNIT PKP-PK BERDASARKAN PR 30 TAHUN 2022 DI
BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU**

PROYEK AKHIR

Diajukan sebagai syarat untuk menempuh Mata Kuliah Proyek Akhir pada Program
Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Diploma Tiga
Politeknik Penerbangan Palembang



Oleh:

KIMI MARILIA SORIN RIBEIRO E GUSMÃO
NIT. 55232330028

**PROGRAM STUDI PENYELAMATAN DAN PEMADAM
KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
POLITEKNIK PENERBANGAN PALEMBANG**

2026

ABSTRAK

ANALISIS KESESUAIAN FASILITAS *WATCHROOM* UNIT PKP-PK BERDASARKAN PR NOMOR 30 TAHUN 2022 DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU

Oleh :

KIMI MARILIA SORIN RIBEIRO E GUSMÃO

NIT : 55232330028

PROGRAM STUDI PENYELAMATAN DAN PEMADAM KEBAKARAN PENERBANGAN PROGRAM DIPLOMA TIGA

Watchroom merupakan pusat pengawasan, komunikasi, dan koordinasi operasional pada Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK). Ketersediaan fasilitas *Watchroom* yang sesuai dengan standar merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kesiapsiagaan operasional PKP-PK. Berdasarkan hasil observasi awal di Bandar Udara Internasional Kualanamu, masih ditemukan beberapa fasilitas *Watchroom* yang belum memenuhi ketentuan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 30 Tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian fasilitas *Watchroom* Unit PKP-PK berdasarkan PR Nomor 30 Tahun 2022 di Bandar Udara Internasional Kualanamu. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, serta didukung dengan *Gap Analysis* untuk membandingkan kondisi eksisting dengan standar PR Nomor 30 Tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesesuaian fasilitas *Watchroom* mencapai 73,3%, sedangkan 26,7% fasilitas masih belum memenuhi standar. Fasilitas yang belum sesuai meliputi sistem kedap suara, kaca pelindung sinar matahari (kaca film), *voice recorder*, dan cakupan CCTV yang belum optimal. Kesenjangan tersebut berpotensi mengurangi optimalisasi fungsi *Watchroom* sebagai pusat pengawasan dan koordinasi operasional PKP-PK. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan fasilitas sesuai standar PR Nomor 30 Tahun 2022 melalui pengadaan *voice recorder*, pemasangan material kedap suara, pemasangan kaca film, dan penambahan cakupan CCTV.

Kata kunci: Fasilitas, Kesesuaian, PKP-PK, PR Nomor 30 Tahun 2022, *Watchroom*.

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE COMPLIANCE OF ARFF UNIT WATCHROOM FACILITIES WITH DIRECTORATE GENERAL OF CIVIL AVIATION REGULATION NO PR 30 OF 2022 AT KUALANAMU INTERNATIONAL AIRPORT

By :

KIMI MARILIA SORIN RIBEIRO E GUSMÃO

NIT : 55232330028

AVIATION RESCUE AND FIRE FIGHTING STUDY PROGRAM DIPLOMA THREE PROGRAM

The Watchroom is a center for monitoring, communication, and operational coordination at the Aviation Accident Rescue and Firefighting Unit (PKP-PK). Having Watchroom facilities that meet the standards is an important factor in supporting PKP-PK's operational readiness. Based on initial observations at Kualanamu International Airport, there are still some Watchroom facilities that do not meet the requirements of the Director General of Civil Aviation Regulation Number PR 30 of 2022. This study aims to analyze the compliance of the Watchroom Unit PKP-PK facilities with PR Number 30 of 2022 at Kualanamu International Airport. The research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data was collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using the Miles and Huberman model, which includes data reduction, data presentation, conclusion drawing, and is supported by a Gap Analysis to compare the existing conditions with the standards of PR Number 30 of 2022. Research results show that the suitability level of the Watchroom facilities reached 73.3%, while 26.7% of the facilities still do not meet the standards. Facilities that are not yet compliant include the soundproof system, sun-protective glass (window film), voice recorder, and suboptimal CCTV coverage. These gaps could potentially reduce the Watchroom's effectiveness as a center for monitoring and operational coordination of PKP-PK. Therefore, improvements are needed to meet the standards of PR Number 30 of 2022 through the procurement of a voice recorder, installation of soundproof material, window film, and additional CCTV coverage.

Keywords: Watchroom, Airport Rescue and Fire Fighting (ARFF), facilities, compliance, Directorate General of Civil Aviation Regulation No. PR 30 of 2022.

PENGESAHAN PEMBIMBING

PROYEK AKHIR: "ANALISIS KESESUAIAN FASILITAS *WATCHROOM* UNIT PKP-PK BERDASARKAN PR NOMOR 30 TAHUN 2022 DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU " telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu syarat lulus pendidikan Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Program Diploma Tiga Angkatan ke-4, Politeknik Penerbangan Palembang.



Nama : KIMI MARILIA SORIN RIBEIRO E GUSMÃO

NIT : 55232330028

PEMBIMBING I

THURSINA ANDAYANI, M.Sc.

Penata Muda Tk. 1 (III/b)

NIP. 19860703 202203 2 002

PEMBIMBING II

HERLINA FEBIYANTI, S.T., MM.

Penata Tk. 1 (III/d)

NIP. 19830207 200712 2 002

KETUA PROGRAM STUDI

WILDAN NUGRAHA, S.E., M.S.ASM.

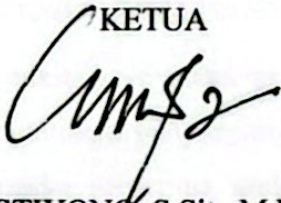
Penata Tk. 1 (III/d)

NIP. 198901212009121002

PENGESAHAN PENGUJI

PROYEK AKHIR: “ANALISIS KESESUAIAN FASILITAS *WATCHROOM* UNIT PKP-PK BERDASARKAN PR NOMOR 30 TAHUN 2022 DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU ” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Proyek Akhir Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Program Diploma Tiga Angkatan ke-4, Politeknik Penerbangan Palembang - Palembang. Proyek Akhir ini telah dinyatakan LULUS Program Diploma Tiga pada tanggal 30 Juni 2026

KETUA



NOOR SULISTIYONO, S.Sit., M.M., M.Mar E.

Pembina (IV/a)

NIP. 197304302006041001

SEKRETARIS



ZUSNITA HERMALA, S.Kom., M.Si.

Pembina (IV/a)

NIP. 197811182005022001

ANGGOTA



THURSINA ANDAYANI, M.Sc.

Penata Muda Tk. 1 (III/b)

NIP. 198607032022032002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kimi Marilia Sorin Ribeiro E Gusmão

NIT : 55232330028

Program Studi : Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan
Program Diploma Tiga

Menyatakan bahwa Proyek Akhir berjudul “ANALISIS KESESUAIAN FASILITAS *WATCHROOM* UNIT PKP-PK BERDASARKAN PR NOMOR 30 TAHUN 2022 DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU ” merupakan karya asli saya dan bukan merupakan hasil plagiarisme.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pencabutan gelar akademik dari Politeknik Penerbangan Palembang.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Palembang, 30 Juni 2026
Yang Membuat Pernyataan




Kimi Marilia Sorin Ribeiro E Gusmão
NIT. 55232330028

PEDOMAN PENGGUNAAN PROYEK AKHIR

Tugas Proyek Diploma Tiga yang tidak dipublikasikan terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Politeknik Penerbangan Palembang, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada peneliti dengan mengikuti aturan HaKI yang berlaku di Politeknik Penerbangan Palembang. Referensi kepustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin peneliti dan harus disertai dengan kaidah ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Sitasi hasil penelitian Proyek Akhir ini dapat ditulis dalam bahasa Indonesia sebagai berikut: Ribeiro E Gusmão, K. M. S. (2026): *ANALISIS KESESUAIAN FASILITAS WATCHROOM UNIT PKP-PK BERDASARKAN PR NOMOR 30 TAHUN 2022 DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU* , Proyek Akhir Program Diploma Tiga, Politeknik Penerbangan Palembang.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh Proyek Akhir haruslah seizin Ketua Program Studi Penyelamatan dan Pemadam Kebakaran Penerbangan Palembang, Politeknik Penerbangan Palembang.

*Dipersembahkan kepada
Ayahanda Edgar Garcia Freire Tavares Gusmão dan Ibunda Reinilda Marliana
De Carvalho Ribeiro*

*“Hormatilah ayahmu dan Ibumu”
“Supaya lanjut umurmu di tanah yang diberikan TUHAN, Allahmu, kepadamu.”
~Keluaran 20;12~*

KATA PENGANTAR

Syalom, Puji syukur dan terima kasih penulis haturkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya. Khususnya, penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Yesus yang telah memberikan kesehatan, hikmat, dan kemampuan serta bimbingan yang luar biasa sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Proyek Akhir ini dengan judul **“ANALISIS KESESUAIAN KONDISI FASILITAS *WATCHROOM* UNIT PKP-PK BERDASARKAN PR 30 TAHUN 2022”**. Tanpa penyertaan-Nya, niscaya penulis tidak dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Proyek akhir ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa sumber segala hikmat dan kekuatan, yang telah memelihara dan membimbing penulis dalam setiap langkah penyusunan proyek akhir hingga selesai.
2. Kedua Orang Tua tercinta, Edgar Garcia Freire Tavares Gusmão dan Reinilda Marliana De Carvalho Ribeiro yang selalu memberikan doa restu, semangat, dukungan moril, motivasi, dan pengorbanan yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini.
3. Adik penulis Saira Freire Ribeiro E Gusmão yang telah memberi semangat penulis dalam pembuatan Proyek Akhir ini.
4. Direktur Politeknik Penerbangan Palembang, atas kesempatan dan fasilitas yang telah diberikan sehingga penulis dapat menimba ilmu dan menyelesaikan proyek akhir ini.
5. Bapak Wildan Nugraha, S.E., M.S.ASM., selaku Ketua Program Studi Penyelamatan Pemadam Kebakaran Penerbangan
6. Ibu Thursina Andayani, M.Sc., selaku Pembimbing 1
7. Ibu Herlina Febiyanti, S.T., M.M., selaku Pembimbing 2

8. Dosen Pembimbing *On The Job Training*, Ibu Dr. Fitri Masito, S.Pd, M.S.ASM.
9. Seluruh rekan-rekan Taruna PPKP 04 Politeknik Penerbangan Palembang, terima kasih atas kebersamaan, kerjasama, diskusi, dan semangat yang saling membantu selama masa pendidikan.
10. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada seseorang yang sangat Istimewa bagi penulis, yang senantiasa memberikan doa, dukungan, semangat, dan motivasi selama proses penyusunan Proyek Akhir ini. Kehadiran, perhatian, dan dukungan yang diberikan menjadi salah satu sumber kekuatan bagi penulis untuk terus berjuang hingga dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini dengan baik. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang terbaik dari Tuhan Yang Maha Esa.
11. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada berbagai karya musik dan para musisi yang telah menemani proses penyusunan Proyek Akhir ini, khususnya lagu-lagu dari Mahika, musik Filipina, Oasis, Hindia, serta karya-karya rap Timor-Leste. Terimakasih juga untuk Iwan Fals dengan Melalui lirik, melodi, dan pesan yang disampaikan, karya-karya tersebut menjadi teman dalam berbagai suasana selama proses penulisan, memberikan semangat, inspirasi, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan Proyek Akhir ini dengan baik.
12. Dengan penuh rasa syukur, penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga asuh STAR dan keluarga besar Rokris atas setiap doa, perhatian, dukungan, serta kebersamaan yang menjadi penyemangat bagi penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
13. Kepada Dapfa, Pande, Zaki, Yohanes dan Arbi, terima kasih telah menjadi keluarga selama masa pendidikan. Terima kasih atas canda tawa, perjuangan, kebersamaan dan jiwa korsa yang telah mengisi setiap langkah hingga penulis mampu menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga persaudaraan ini tidak pernah pudar oleh waktu dan jarak.

14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu memberikan dukungan kepada penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam bentuk materi maupun spiritual.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari sempurna dan tidak lepas dari keterbatasan, baik dalam segi penyusunan maupun analisis. Untuk itu, penulis dengan hati terbuka menerima setiap masukan, kritik, serta saran konstruktif sebagai bentuk dukungan dalam upaya peningkatan kualitas karya di masa depan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat, khususnya bagi pengembangan sistem pengawasan keselamatan penerbangan dan personel Airport Rescue and Fire Fighting di seluruh Indonesia dan Timor-Leste.

Berkah Dalem

Palembang, 30 Juni 2026



Kimi Marilia Sorin Ribeiro E Gusmão
NIT: 55232330028

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
PENGESAHAN PEMBIMBING	v
PENGESAHAN PENGUJI	vi
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	vii
PEDOMAN PENGGUNAAN PROYEK AKHIR.....	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. RUMUSAN MASALAH	4
C. TUJUAN PENELITIAN	4
D. MANFAAT PENELITIAN	4
E. BATASAN PENELITIAN.....	5
F. SISTEMATIK PENELITIAN	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. TINJAUAN TEORI	7
B. KAJIAN PUSTAKA TERDAHULU YANG RELEVAN.....	14
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	16
A. DESAIN PENELITIAN	17
B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN.....	18
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	18
D. TEKNIK ANALISIS DATA	20
E. TEMPAT DAN WAKTU PENELITIAN	21
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	22
A. HASIL DAN PEMBAHASAN	22
B. PEMBAHASAN	33

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
A. KESIMPULAN	38
B. SARAN	39
DAFTAR PUSTAKA.....	40
LAMPIRAN	43

DAFTAR GAMBAR

Gambar III 1 Desain Penelitian	17
Gambar IV 1 Grafik Tingkat Kesesuaian <i>Watchroom</i>	31
Gambar IV 2 Ruangan di dalam <i>Watchroom</i>	33
Gambar IV 3 Dampak Fasilitas <i>Watchroom</i> ketika tidak menggunakan kaca film.....	34
Gambar IV 4 Kondisi kaca saat ini.....	35
Gambar IV 5 Kondisi Ideal dan Saran Tirai untuk <i>Watchroom</i>	35
Gambar IV 6 CCTV Arah ke Gedung Eoc dan Gedung Admin	37

DAFTAR TABEL

Tabel II 1 Ringkasan Indikator Fasilitas <i>Watchroom</i>	9
Tabel II 2 Indikator Pengawasan Operasional PKP-PK.....	12
Tabel II 3 Penelitian Terdahulu.....	14
Tabel III 1 Informan Penelitian dan Jebatan Informan.....	18
Tabel III 2 Instrumen Wawancara.....	19
Tabel III 3 Waktu Pelaksanaan Penelitian.....	21
Tabel IV 1 Hasil Observasi	23
Tabel IV 2 Kondisi dan Kesenjangan Fasilitas <i>Watchroom</i>	24
Tabel IV 3 Ringkasan Hasil Wawancara Informan.....	26
Tabel IV 4 Tingkat Kesesuaian Fasilitas <i>Watchroom</i>	28
Tabel IV 5 Presentase Gap <i>Analysis</i>	30

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bandar udara merupakan salah satu fasilitas transportasi udara yang memiliki tingkat risiko keselamatan tinggi, sehingga diperlukan sistem pelayanan keselamatan penerbangan yang mampu mendukung kegiatan operasional secara efektif. Salah satu unit yang memiliki peran penting dalam mendukung keselamatan penerbangan adalah Unit Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK). Unit PKP-PK bertugas memberikan pelayanan pertolongan terhadap kecelakaan penerbangan serta melakukan penanggulangan keadaan darurat di bandar udara. Dalam pelaksanaan tugasnya, Unit PKP-PK harus memiliki kesiapan operasional yang didukung oleh personel, kendaraan, peralatan, serta fasilitas pendukung yang memadai agar mampu memberikan *respons* secara cepat dan tepat terhadap kondisi darurat (Firdaus et al., 2024; Priaditama et al., 2025).

Salah satu fasilitas pendukung yang memiliki peran penting dalam kegiatan operasional PKP-PK adalah *watchroom*. Menurut Wardani, (2025) *watchroom* merupakan pusat pengawasan, komunikasi, dan koordinasi operasional yang berfungsi sebagai tempat penerimaan informasi keadaan darurat, pemantauan kondisi area bandar udara, serta penyampaian informasi kepada personel PKP-PK dan unit terkait lainnya. Keberadaan *Watchroom* menjadi bagian penting dalam mendukung pengambilan keputusan karena informasi yang diterima oleh petugas harus dapat diproses dan diteruskan secara cepat, jelas, dan akurat agar tindakan penanganan keadaan darurat dapat dilakukan sesuai prosedur.

Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan *On The Job Training* (OJT) pada Unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Kualanamu, ditemukan bahwa kondisi fasilitas *Watchroom* masih terdapat beberapa aspek yang belum sepenuhnya mendukung kebutuhan operasional. Beberapa fasilitas utama telah tersedia dan dapat digunakan dalam mendukung kegiatan pengawasan, seperti radio komunikasi, telepon operasional, CCTV, komputer, dan fasilitas pendukung lainnya. Namun, masih terdapat beberapa fasilitas yang belum memenuhi kebutuhan operasional secara optimal, antara lain belum tersedianya sistem kedap

suara, belum adanya kaca film sebagai pelindung paparan sinar matahari langsung, belum tersedianya *voice recorder* sebagai media dokumentasi komunikasi, serta cakupan CCTV yang belum mampu menjangkau seluruh area pemantauan sehingga masih terdapat keterbatasan dalam pengawasan visual.

Kondisi fasilitas tersebut dapat memberikan pengaruh terhadap fungsi *Watchroom* sebagai pusat komunikasi dan pengawasan operasional PKP-PK. Ruangan yang belum memiliki sistem kedap suara dapat menyebabkan gangguan terhadap kejelasan komunikasi antara petugas PKP-PK dengan unit terkait seperti *Air Traffic Control* (ATC). Tidak tersedianya kaca film dapat menyebabkan masuknya paparan sinar matahari secara langsung yang berpengaruh terhadap kenyamanan petugas dan kondisi perangkat elektronik di dalam ruangan. Selain itu, belum tersedianya *voice recorder* dapat menyebabkan keterbatasan dalam melakukan dokumentasi komunikasi operasional yang dibutuhkan untuk evaluasi maupun investigasi. Keterbatasan cakupan CCTV juga dapat menyebabkan pengawasan terhadap area tertentu belum dapat dilakukan secara maksimal.

Dalam mendukung pelayanan keselamatan penerbangan, *International Civil Aviation Organization* (ICAO) melalui *Annex 14 Volume I Aerodromes* dan *ICAO Doc 9137 Airport Services Manual Part 1 Rescue and Fire Fighting* menjelaskan bahwa pelayanan PKP-PK harus didukung oleh fasilitas dan sistem operasional yang memadai. Fasilitas tersebut diperlukan untuk menunjang komunikasi, koordinasi, pengawasan, serta kesiapsiagaan dalam menghadapi keadaan darurat di bandar udara (Sidiq et al., 2025). Dengan adanya fasilitas pendukung yang sesuai, petugas PKP-PK dapat menjalankan fungsi pengawasan dan pelayanan keadaan darurat secara lebih efektif.

Di Indonesia, standar mengenai fasilitas operasional PKP-PK telah diatur dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Udara Nomor PR 30 Tahun 2022 tentang Pedoman Teknis Operasional Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139 Volume IV Pelayanan Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK). Peraturan tersebut menjelaskan bahwa fasilitas *Watchroom* harus mampu mendukung kegiatan pengawasan, komunikasi, koordinasi, dan pengendalian operasional melalui penyediaan fasilitas pendukung seperti sistem

komunikasi, sistem *alarm* keadaan darurat, fasilitas pencatatan, alat bantu *monitoring*, serta fasilitas pendukung lainnya.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas mengenai kondisi dan kesesuaian fasilitas *Watchroom* berdasarkan standar PR Nomor 30 Tahun 2022. Penelitian mengenai fasilitas *Watchroom* di beberapa bandar udara umumnya berfokus pada evaluasi tingkat pemenuhan fasilitas terhadap standar yang berlaku. Namun, penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini karena penelitian yang dilakukan berfokus pada analisis kondisi aktual fasilitas *Watchroom* Unit PKP-PK Bandar Udara Internasional Kualanamu berdasarkan standar PR Nomor 30 Tahun 2022 serta mengidentifikasi fasilitas yang masih belum memenuhi standar berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan serta adanya perbedaan antara kondisi fasilitas eksisting dengan standar yang dipersyaratkan dalam PR Nomor 30 Tahun 2022, maka diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui tingkat kesesuaian fasilitas *Watchroom* pada Unit PKP-PK. Penelitian ini berjudul “ANALISIS KESESUAIAN FASILITAS *WATCHROOM* UNIT PKP-PK BERDASARKAN PR NOMOR 30 TAHUN 2022 DI BANDAR UDARA INTERNASIONAL KUALANAMU”. Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi aktual fasilitas *Watchroom* yang tersedia, menganalisis tingkat kesesuaian fasilitas terhadap ketentuan PR Nomor 30 Tahun 2022, serta mengidentifikasi fasilitas yang masih memerlukan peningkatan atau perbaikan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang dapat mendukung peningkatan kualitas fasilitas *Watchroom* sehingga fungsi *Watchroom* sebagai pusat komunikasi, koordinasi, pemantauan, dan pengawasan operasional Unit PKP-PK dapat berjalan secara lebih efektif dalam mendukung kesiapsiagaan pelayanan keselamatan penerbangan di Bandar Udara Internasional Kualanamu.

B. RUMUSAN MASALAH

Dari latar belakang yang diberikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kondisi fasilitas *Watchroom* Unit PKP-PK di Bandar Udara Internasional Kualanamu?
2. Bagaimana tingkat kesesuaian fasilitas *Watchroom* Unit PKP-PK berdasarkan PR Nomor 30 Tahun 2022?
3. Fasilitas apa saja yang belum memenuhi standar PR Nomor 30 Tahun 2022?

C. TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan kondisi fasilitas *Watchroom* Unit PKP-PK di Bandar Udara Internasional Kualanamu.
2. Menganalisis tingkat kesesuaian fasilitas *Watchroom* berdasarkan PR Nomor 30 Tahun 2022.
3. Mengidentifikasi kesenjangan (gap) antara kondisi eksisting dengan standar serta memberikan rekomendasi perbaikan.

D. MANFAAT PENELITIAN

Manfaat Teoritis:

1. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian mengenai evaluasi fasilitas operasional PKP-PK berdasarkan standar teknis yang berlaku.

Manfaat Praktis:

1. Bagi pengelola bandar udara: menjadi dasar evaluasi dan prioritas peningkatan fasilitas *Watchroom*. Bagi Unit PKP-PK: menjadi masukan dalam pemenuhan standar operasional sesuai PR Nomor 30 Tahun 2022.
2. Bagi institusi pendidikan: menjadi referensi penelitian sejenis mengenai fasilitas PKP-PK.
3. Bagi peneliti selanjutnya: menjadi dasar untuk penelitian yang mengkaji hubungan antara kesesuaian fasilitas dengan kesesuaian fasilitas atau *response time*.

E. BATASAN PENELITIAN

Agar pembahasan lebih jelas dan tidak meluas, maka penulis membatasi topik proyek akhir ini:

1. Hanya mengevaluasi kesesuaian fasilitas *Watchroom* berdasarkan PR Nomor 30 Tahun 2022.
2. Tidak mengevaluasi kinerja personel, *response time*, atau kesesuaian fasilitas secara kuantitatif.
3. Tidak menilai aspek anggaran maupun kebijakan pengadaan fasilitas.

F. SISTEMATIK PENELITIAN

Dalam Proyek akhir ini, penelitian disusun dengan sistematika yang memudahkan pembahasan masalah yang ada. Penelitian ini terdiri dari beberapa bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, Penulis menjelaskan Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Batasan Penelitian serta Sistematika Penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan kerangka pemikiran masalah yang ada, disertai dengan kajian teori yang mendukung sesuai dengan aturan dan dokumen penerbangan, berbagai istilah penerbangan, serta kajian penelitian terdahulu yang relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menjelaskan desain penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan Gap Analysis, serta tempat dan waktu penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menyajikan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, analisis kesenjangan kondisi *Watchroom* terhadap standar yang berlaku, serta pembahasan mengenai upaya optimalisasi fasilitas *Watchroom* dalam mendukung kesesuaian fasilitas operasional PKP-PK.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan berdasarkan hasil penelitian serta saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pengelola Bandar Udara Internasional Kualanamu dan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya.